

**PEMANFAATAN KREDIT OLEH PEDAGANG NASI AYAM
LALAPAN DI SEKITAR STADION SEMERU
KABUPATEN LUMAJANG**

Agustin Hernawati dan Sri Kantun

Program Studi Pendidikan Ekonomi,
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pemanfaatan kredit oleh pedagang nasi ayam lalapan di sekitar Stadion Semeru Kabupaten Lumajang. Metode penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive area* yaitu di sekitar Stadion Semeru Kabupaten Lumajang. Penentuan responden dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive* yaitu penentuan responden dengan sengaja sesuai dengan tujuan penelitian, sedangkan penentuan jumlah responden menggunakan metode populasi yaitu sebanyak 3 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari metode: wawancara, observasi, dan dokumen. Analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data mentah, reduksi data, *display* data, kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para pedagang nasi ayam lalapan di Stadion Semeru Kabupaten Lumajang memanfaatkan kredit yang diterima sebagian besar untuk kegiatan produksi, sedangkan sisanya digunakan untuk kebutuhan konsumsi. Seluruh responden dalam penelitian ini memperoleh kredit dari lembaga keuangan formal. Adapun besarnya pinjaman kredit yang dilakukan oleh responden berkisar antara Rp 5.000.000,00 - Rp 10.000.000,00.

Kata kunci: Sektor Informal, Sumber Kredit, Pemanfaatan Kredit

Abstract: This research is conducted to know the utilization of credit by rice trader of vegetables chicken in around Semeru stadium Lumajang. Method of determining the location of the research use area *purposive* method. Determination of the

respondent use purposive method that is the determination of respondent intentionally in accordance with the purpose of the research and the determination of the number of respondent use the population as many as 3 persons. Data collection methods that are used consist of methods: interviews, observation, and documents. Analysis of the data used is the collection of raw data, data reduction, data display, conclusion or verification. The results show that the rice trader of vegetables chicken at Semeru Stadium Lumajang utilize most of the credit received for production activities, while the rest is used for consumption needs. All respondents in this research obtain credit from formal financial institutions. The amount of loans is made by the respondents ranged between Rp 5,000,000.00 – Rp 10,000,000.00.

Keywords: Informal Sector, Source of Credit, Credit Utilization

PENDAHULUAN

Masalah utama yang dihadapi kebanyakan negara sedang berkembang (NSB) termasuk Indonesia hingga saat ini adalah bagaimana memanfaatkan faktor manusia yang melimpah dan kebanyakan tidak memiliki keahlian dan keterampilan. Mereka sebenarnya merupakan modal dasar dalam pembangunan Indonesia. Dengan demikian, peranan sektor informal menjadi penting, terutama karena kemampuannya dalam menyerap banyak tenaga kerja dan tidak menuntut tingkat keterampilan yang tinggi. Sektor informal ini bisa menjadi wadah pengembangan sumber daya manusia, dimana tenaga kerja yang tidak terlatih tersebut dapat meningkatkan kemampuannya.

Usaha sektor informal merupakan suatu bentuk usaha yang banyak dilakukan oleh masyarakat, baik di perkotaan maupun perdesan. Munculnya usaha sektor informal dikarenakan ketidakmampuan seseorang memasuki sektor formal, dan keadaan masyarakat sendiri yang memungkinkan mereka untuk tumbuh dan berkembang. Sumbangan sektor informal dalam perkembangan